

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pencemaran lingkungan merupakan masalah yang penting dan harus diperhatikan mengingat dampak buruk yang ditimbulkan terhadap kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Industri merupakan salah satu penyebab terjadinya pencemaran lingkungan selain alat transportasi. Industri menggunakan sumber energi, sumber daya, menghasilkan produk dan limbah. Limbah yang berasal dari proses produksi apabila dibuang ke lingkungan tanpa proses pengolahan maka akan mengakibatkan pencemaran lingkungan. Saat ini akibat masyarakat yang mulai sadar akan pentingnya melestarikan lingkungan mengakibatkan adanya tuntutan kepada industri untuk menjalankan bisnis yang ramah lingkungan (Zulhaimi 2015).

Sistem manajemen lingkungan merupakan bagian dari sistem manajemen organisasi yang digunakan untuk mengelola aspek lingkungan, memenuhi kewajiban penataan, dan menangani risiko dan peluang (Standar Nasional Indonesia 2015). Sistem manajemen lingkungan memberikan mekanisme untuk mencapai dan menunjukkan performansi lingkungan yang baik melalui upaya pengendalian dampak lingkungan dari kegiatan produk dan jasa. Sistem tersebut juga dapat digunakan untuk mengantisipasi perkembangan, tuntutan dan peningkatan performansi lingkungan dari konsumen serta untuk memenuhi persyaratan peraturan lingkungan hidup dan pemerintah (Sri 2013)

Tujuan secara umum sistem manajemen lingkungan ISO 14001 adalah memberikan organisasi suatu kerangka kerja untuk melindungi lingkungan dan tanggap terhadap perubahan kondisi lingkungan dalam menyeimbangkan kebutuhan sosial ekonomi (Standar Nasional Indonesia 2015). Penerapan sistem manajemen lingkungan diperlukan sebagai upaya mewujudkan perusahaan yang peduli terhadap lingkungan. ISO 14001:2015 merupakan standar internasional yang digunakan untuk menjamin kinerja sistem manajemen lingkungan. Penerapan sistem ini memerlukan dukungan dari semua pihak, baik manajemen, karyawan serta semua pihak terkait.

PT Pertamina Lubricants merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang mengelola usaha pelumas, gemuk (*grease*), produk khusus (*specialties product*) dan produk berbasis minyak (*base oil products*). PT Pertamina Lubricants mengoperasikan tiga unit produksi salah satunya adalah PT Pertamina Lubricants Production Unit Gresik yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur. PT Pertamina Lubricants Production Unit Gresik dalam menjalankan kegiatan operasi dan bisnis berkomitmen untuk berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan dalam pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). PT Pertamina Lubricants Production Unit Gresik menerapkan sistem manajemen lingkungan berdasarkan ISO 14001:2015 sebagai bentuk dukungan pada pelaksanaan TJSL. Sehingga penulis ingin menelaah penerapan sistem manajemen lingkungan berdasarkan ISO 14001:2015 di PT Pertamina Lubricants Production Unit Gresik.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa rumusan masalah yang dibuat. Rumusan masalah tersebut antara lain :

1. Bagaimana penerapan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 di PT Pertamina Lubricants Production Unit Gresik?
2. Bagaimana kesesuaian penerapan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 di PT Pertamina Lubricants Production Unit Gresik dengan standar ISO 14001:2015?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan di PT Pertamina Lubricants Production Unit Gresik yaitu:

1. Menguraikan penerapan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 di PT Pertamina Lubricants Production Unit Gresik
2. Mengevaluasi penerapan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 di PT Pertamina Lubricants Production Unit Gresik



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

## 1.4 Manfaat

Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa dengan praktik kerja langsung di perusahaan yang relevan dengan pendidikan yang diambil mahasiswa di perkuliahan. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi mahasiswa, Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor dan perusahaan. Manfaat dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Pertamina Lubricants Production Unit Gresik bagi mahasiswa adalah dapat mempraktikkan ilmu-ilmu yang telah didapat selama perkuliahan, mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja dan memberikan gambaran nyata aplikasi ilmu yang diperoleh selama kuliah di bidang ISO 14001:2015 dan menambah pengetahuan, pengalaman dan pengembangan wawasan keilmuan di lapangan terutama dalam bidang pengelolaan lingkungan.

Manfaat Praktik Kerja Lapangan bagi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor adalah dapat mendekatkan hubungan antara Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor dengan masyarakat dan dunia kerja agar pendidikan sejalan dengan tuntutan pembangunan di berbagai bidang, memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan masyarakat dan membantu Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor mencetak mahasiswa yang berkualitas. Perusahaan juga mendapatkan manfaat dari adanya kegiatan ini contohnya dapat menciptakan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara perusahaan dengan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor dan memberikan kepuasan bagi perusahaan karena telah ikut serta dalam menentukan masa depan bangsa melalui pendidikan.



## 1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup praktik kerja lapangan yang dilakukan di PT Pertamina Lubricants Production Unit Gresik yaitu penulis melakukan tinjauan terhadap keadaan PT Pertamina Lubricants Production Unit Gresik secara umum. Studi lapang mengenai penerapan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 di PT Pertamina Lubricants Production Unit Gresik. Pembahasan mengenai kesesuaian penerapan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 di PT Pertamina Lubricants Production Unit Gresik dengan standar ISO 14001:2015.

## 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Sistem Manajemen Lingkungan

Sistem manajemen lingkungan menurut ISO 14001:2015 adalah bagian dari sistem manajemen yang digunakan untuk mengelola aspek lingkungan, memenuhi kewajiban penataan dan menangani risiko dan peluang. Sistem ini telah diakui secara internasional dengan sertifikat yang dikeluarkan oleh badan sertifikasi dibawah koordinasi Organisasi Standarisasi Internasional (*ISO : International Organization for Standardization*). Sistem manajemen lingkungan memberikan mekanisme untuk mencapai dan menunjukkan performansi lingkungan yang baik melalui upaya pengendalian dampak lingkungan dari kegiatan produk dan jasa. Sistem tersebut juga dapat digunakan untuk mengantisipasi perkembangan tuntutan dan peningkatan performansi lingkungan dari konsumen serta untuk memenuhi persyaratan peraturan lingkungan hidup dan pemerintah (Sri 2013).

### 2.2 Prinsip Sistem Manajemen Lingkungan

Sistem manajemen lingkungan dikembangkan dari konsep *Total Quality Management* (TQM) yang berprinsip pada aktivitas PDCA (*Plan-Do-Check-Action*). Prinsip sistem manajemen lingkungan menurut ISO 14001:2015 berisi syarat bagi suatu organisasi dalam mengembangkan sistem pengelolaan dampak lingkungan yang baik, sehingga upaya perbaikan kinerja dapat dilakukan sesuai dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Prinsip tersebut meliputi prinsip kebijakan dan komitmen lingkungan, prinsip perencanaan, prinsip penerapan dan operasi, prinsip pemeriksaan dan tindakan koreksi, prinsip tinjauan manajemen dan penyempurnaan terus-menerus (Supatminingsih dan Wicaksono 2017).

Prinsip kebijakan dan komitmen lingkungan berupa pernyataan oleh organisasi tentang komitmen untuk meningkatkan kinerja lingkungan yang digunakan sebagai penentu tujuan dan sasaran lingkungan. Prinsip perencanaan mencakup identifikasi aspek lingkungan dari kegiatan organisasi yang dapat

